

**MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA**

Jakarta, 11 Nopember 1983

No. : MA/Pemb./3670/83

Kepada:

1. Yth. Sdr. Ketua Pengadilan Tinggi
2. Yth. Sdr. Ketua Pengadilan Negeri
di
Seluruh Indonesia.

SURAT – EDARAN

No. 7 Tahun 1983

Tentang

Berakhirnya masa peralihan pasal 284 KUHAP

1. Berdasarkan ketentuan peralihan pasal 284, maka pada tanggal 1 Januari 1984 yang akan datang KUHAP akan diberlakukan penuh terhadap semua perkara pidana, kecuali terhadap apa yang disebut tindak pidana - tindak pidana khusus.
2. Sehubungan dengan itu kami menganggap perlu untuk meminta perhatian Saudara dalam rangka menyambut habisnya masa peralihan itu agar bersikap lebih cermat dan teliti dalam melaksanakan ketentuan-ketentuan yang diperintahkan oleh KUHAP, khususnya mengenai soal-soal:
 - a. Penahanan (jangka waktu, perpanjangan, dan sebagainya);
 - b. Putusan bebas dan putusan lepas dari segala tuntutan hukum (langsung Kasasi);
 - c. Sidang dengan Hakim Tunggal (harus ada izin lebih dahulu dari Ketua Mahkamah Agung);
 - d. Syarat-syarat surat putusan pemidanaan (Pasal 197 KUHAP);

e. Hakim Pengawasa dan Pengamat (harus sudah ada penunjukan oleh Ketua Pengadilan Negeri memenuhi bunyi pasal 277 ayat (2) KUHAP);

f. Dan lain-lain.

3. Karena setelah berlakunya KUHAP secara penuh, kelainan memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut akan berakibat batalnya putusan demi hukum (atau sanksi-sanksi hukum lain) tanpa kemungkinan alasan-pemaaf “masa peralihan” lagi.

Ketua Muda Mahkamah Agung – RI
Bidang Hukum Pidana Umum,

Cap/ t.t.d

(H. Adi Andjono Soetjipto, S.H.)

Tembusan :

1. Yth. Bapak Ketua Mahkamah Agung – RI.
2. Yth. Bapak Menteri Kehakiman – RI.
3. Yth. Bapak Jaksa Agung – RI.
4. Yth. Bapak Wakil Ketua Mahkamah Agung – RI.
5. Yth. Para Tuada Mahkamah Agung – RI.
6. Yth. Sdr. Panitera/Sekjen Mahkamah Agung – RI.
7. Yth. Sdr. Kabid/Dir. Pidana Mahkamah Agung – RI.
8. A r s i p